

BAB II

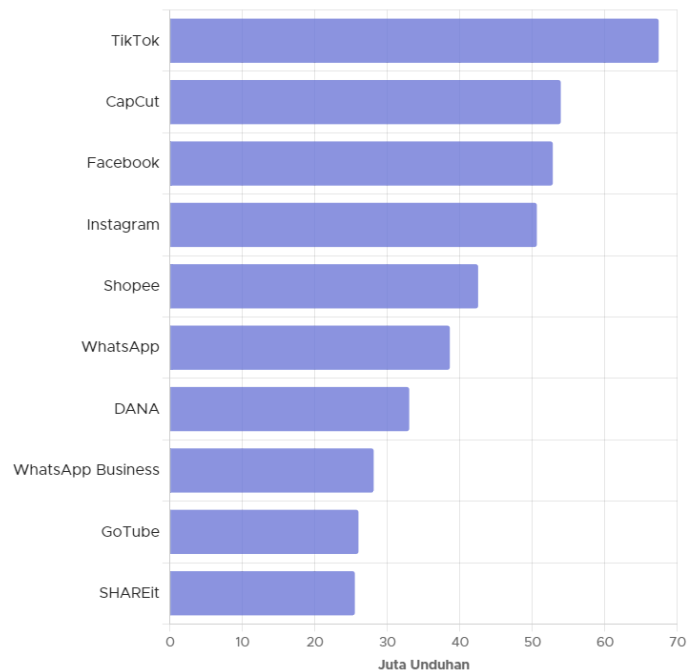
GAMBARAN UMUM MANAJEMEN PRIVASI KOMUNIKASI INDIVIDU SAAT MELAKUKAN LIVE STREAMING DI MEDIA SOSIAL TIKTOK

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai gambaran umum manajemen privasi komunikasi yang dilakukan individu saat melakukan live streaming di media sosial TikTok.

2.1 Gambaran Umum TikTok

TikTok adalah platform media sosial berbasis video yang telah mengubah cara orang berinteraksi secara online. Diluncurkan pada September 2016 oleh perusahaan teknologi asal Tiongkok, ByteDance, aplikasi ini awalnya dikenal sebagai Douyin di Tiongkok sebelum kemudian diperkenalkan secara global sebagai TikTok pada tahun 2018 setelah akuisisi Musical.ly. TikTok memungkinkan pengguna

membuat video pendek dengan durasi antara 15 detik hingga 3 menit, dengan berbagai fitur pengeditan dan efek kreatif yang membuat konten menjadi menarik dan mudah dibagikan. Popularitas TikTok telah meningkat pesat, terutama di kalangan generasi muda, menjadikannya salah satu aplikasi paling banyak diunduh di Indonesia.



Gambar 2 .1 10 Aplikasi Paling Banyak Diunduh di Indonesia 2023

(Sumber: goodstats)

Salah satu faktor kunci di balik kesuksesan TikTok adalah algoritma rekomendasi canggih yang secara dinamis menampilkan video yang sesuai dengan minat pengguna. Algoritma ini mempelajari preferensi pengguna berdasarkan interaksi mereka dengan konten, seperti suka, komentar, dan durasi menonton. "Algoritma TikTok secara efisien menyesuaikan konten sesuai dengan perilaku dan minat pengguna, menciptakan pengalaman yang sangat personal dan adiktif," kata Smith dalam studi tentang perilaku pengguna media sosial (Smith, 2020). Kemampuan ini menjadikan TikTok sebagai platform yang sangat efektif dalam menahan perhatian pengguna dan membuat mereka kembali untuk melihat lebih banyak konten.

TikTok juga dikenal karena kemampuannya dalam menciptakan tren global dengan cepat. Melalui fitur-fitur seperti tantangan (challenges), duet, dan tagar (#), pengguna dapat berpartisipasi dalam tren yang sedang populer atau bahkan menciptakan tren baru. Banyak tren viral yang berasal dari TikTok, seperti tantangan tarian, lip-sync, dan berbagai meme, yang kemudian menyebar ke platform media sosial lainnya. "TikTok telah menjadi pusat dari tren digital, dengan pengaruhnya yang meluas ke berbagai aspek budaya populer," tulis Johnson dalam artikel analisis tren media sosial (Johnson, 2021).

Selain itu, TikTok juga telah menjadi platform penting bagi para kreator konten dan influencer untuk membangun audiens mereka. Banyak kreator konten yang mendapatkan popularitas besar dan bahkan menjadi selebriti melalui TikTok. Kesederhanaan penggunaan dan aksesibilitas aplikasi ini memungkinkan siapa saja untuk membuat dan membagikan konten, yang pada gilirannya dapat membawa mereka ke puncak popularitas. Menurut sebuah laporan oleh Green (2022), "TikTok memberikan kesempatan yang lebih besar bagi kreator baru untuk menonjol dibandingkan platform lain, berkat algoritma yang tidak memihak dan fokus pada konten."

Namun, kesuksesan TikTok juga disertai dengan kontroversi. Beberapa negara telah mempertanyakan kebijakan privasi TikTok dan keamanan data penggunanya, mengingat asal-usulnya dari Tiongkok dan hubungannya dengan pemerintah Tiongkok. TikTok telah berulang kali menegaskan bahwa

data pengguna global tidak disimpan di Tiongkok dan mereka berkomitmen pada privasi dan keamanan pengguna. "Meskipun TikTok telah mengambil langkah-langkah untuk mengatasi kekhawatiran privasi, tantangan ini masih menjadi topik hangat di banyak negara," tulis Lee dalam sebuah artikel tentang keamanan siber (Lee, 2023).

Kesimpulannya, TikTok adalah fenomena media sosial yang telah membawa perubahan signifikan dalam cara orang berinteraksi, mengonsumsi konten, dan mempengaruhi budaya global. Meskipun dihadapkan dengan beberapa tantangan, popularitas TikTok terus meningkat, dan pengaruhnya terhadap lanskap digital global tidak dapat diabaikan. Dengan pengguna aktif bulanan yang terus bertambah, TikTok kemungkinan akan tetap menjadi pemain utama di dunia media sosial selama bertahun-tahun yang akan datang.

2.2 Gambaran Umum Live Streaming

TikTok telah berkembang pesat sejak diluncurkan, dan salah satu fitur yang paling populer di platform ini adalah live streaming. Fitur ini memungkinkan pengguna untuk melakukan siaran langsung kepada pengikut mereka secara real-time. TikTok Live, nama resmi dari fitur ini, memberi kesempatan kepada pengguna untuk berinteraksi secara langsung dengan audiens mereka melalui komentar, pertanyaan, dan reaksi. Fitur ini tidak hanya menjadi alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana untuk memperkuat hubungan antara kreator dan pengikut mereka.

TikTok Live menawarkan berbagai keunggulan yang membedakannya dari fitur live streaming di platform lain. Salah satunya adalah integrasi yang kuat dengan algoritma TikTok, yang memungkinkan siaran langsung untuk lebih mudah ditemukan oleh pengguna yang mungkin tertarik dengan konten yang sedang dibahas. Selain itu, TikTok Live juga mendukung penggunaan efek visual, filter, dan musik yang dapat menambah daya tarik siaran langsung, serta meningkatkan pengalaman penonton.

Selain berfungsi sebagai alat interaksi sosial, TikTok Live juga menjadi sumber pendapatan potensial bagi kreator. TikTok memungkinkan penonton untuk memberikan hadiah virtual kepada kreator selama siaran langsung, yang kemudian dapat ditukar dengan uang tunai. Sistem hadiah ini memberikan insentif bagi kreator untuk lebih aktif dalam menggunakan fitur ini, karena mereka dapat langsung memperoleh pendapatan dari dukungan pengikut mereka. Fitur ini juga memperkuat model ekonomi kreator di platform TikTok, di mana popularitas dapat dikonversi menjadi keuntungan finansial.

Fitur live streaming di TikTok juga digunakan oleh berbagai merek dan perusahaan sebagai bagian dari strategi pemasaran mereka. Live streaming memungkinkan merek untuk berinteraksi langsung dengan konsumen, memamerkan produk, memberikan demonstrasi langsung, dan menjawab pertanyaan konsumen secara real-time. Ini menciptakan pengalaman yang lebih autentik dan mendalam, yang sulit dicapai melalui bentuk iklan tradisional. Merek-merek besar, mulai dari fashion hingga

teknologi, telah memanfaatkan TikTok Live untuk meluncurkan produk, mengadakan acara eksklusif, dan mengembangkan komunitas online mereka.

Namun, fitur ini juga menghadirkan tantangan tersendiri, terutama terkait dengan moderasi konten dan keamanan pengguna. Karena siaran dilakukan secara real-time, ada risiko bahwa konten yang tidak pantas atau berbahaya dapat disiarkan sebelum dapat dimoderasi. TikTok telah mengimplementasikan sejumlah fitur moderasi, seperti filter komentar otomatis dan pelaporan langsung oleh penonton, untuk mengurangi risiko ini. Meski begitu, tantangan dalam menjaga keamanan dan kenyamanan semua pengguna saat menggunakan fitur live streaming tetap menjadi perhatian utama.

Secara keseluruhan, TikTok Live telah menjadi komponen integral dari ekosistem TikTok, yang tidak hanya meningkatkan keterlibatan pengguna tetapi juga menciptakan peluang baru bagi kreator dan merek. Meskipun menghadapi tantangan dalam hal moderasi dan keamanan, fitur ini terus berkembang dan beradaptasi dengan kebutuhan pengguna, menjadikannya salah satu alat yang paling dinamis dan berpengaruh di platform media sosial saat ini.

2.3 Fenomena Mengekspresikan Privasi saat *Live Streaming* di TikTok

Fitur live streaming di TikTok telah membuka peluang baru bagi pengguna untuk berinteraksi langsung dengan audiens mereka. Namun, di balik popularitas dan keunggulannya, terdapat fenomena yang memicu

kekhawatiran, yaitu *self-expression* privasi secara tidak sengaja atau bahkan disengaja selama siaran langsung. Ketika pengguna menyiarkan kehidupan pribadi mereka secara real-time, sering kali tanpa filter atau jeda waktu, ada risiko bahwa informasi pribadi, seperti lokasi, identitas, atau aktivitas sehari-hari, dapat terbuka untuk publik.

Pengungkapan privasi ini sering kali terjadi tanpa disadari oleh pengguna. Misalnya, latar belakang siaran yang menunjukkan alamat rumah, nama anggota keluarga, atau informasi sensitif lainnya bisa terlihat oleh ribuan, bahkan jutaan penonton. Hal ini menimbulkan risiko keamanan yang signifikan, seperti doxxing (pengungkapan informasi pribadi secara online) atau potensi ancaman fisik. TikTok, seperti platform media sosial lainnya, menghadapi tantangan dalam melindungi pengguna dari risiko ini, terutama karena sifat siaran langsung yang tidak dapat diprediksi.

Masalah pengungkapan privasi juga diperburuk oleh kurangnya kesadaran di kalangan pengguna, terutama anak muda, tentang konsekuensi dari membagikan informasi pribadi secara publik. Banyak pengguna yang tidak sepenuhnya memahami bahwa sekali informasi dipublikasikan, terutama melalui siaran langsung, informasi tersebut dapat disimpan, dibagikan, atau digunakan dengan cara yang tidak mereka inginkan. Hal ini menggarisbawahi perlunya edukasi yang lebih baik tentang keamanan digital dan privasi online, khususnya bagi pengguna muda TikTok.

TikTok telah berupaya untuk mengatasi masalah ini dengan memperkenalkan berbagai fitur keamanan, seperti opsi untuk membatasi siapa saja yang bisa melihat siaran langsung dan filter otomatis untuk komentar yang mungkin mengandung informasi pribadi. Selain itu, TikTok juga menyediakan panduan dan sumber daya bagi pengguna untuk memahami bagaimana cara melindungi privasi mereka saat menggunakan platform ini. Meskipun upaya ini merupakan langkah penting, masih ada kebutuhan untuk pendekatan yang lebih proaktif dalam mengedukasi dan melindungi pengguna dari risiko pengungkapan privasi.

Di sisi lain, ada juga pengguna yang secara sengaja mengungkapkan aspek pribadi dari kehidupan mereka untuk menarik perhatian atau mendapatkan popularitas. Fenomena ini menimbulkan dilema etis tentang sejauh mana seseorang harus mengorbankan privasi demi mendapatkan pengakuan sosial atau keuntungan finansial di platform digital. Beberapa kreator konten bahkan memanfaatkan momen-momen pribadi yang kontroversial atau emosional untuk menarik lebih banyak penonton, tanpa menyadari dampak jangka panjang terhadap kehidupan pribadi mereka.

Secara keseluruhan, fenomena pengungkapan privasi saat live streaming di TikTok mencerminkan tantangan yang dihadapi oleh pengguna di era digital ini. Meskipun fitur ini menawarkan berbagai peluang untuk kreativitas dan interaksi, penting bagi pengguna untuk menyadari risiko yang terlibat dan mengambil langkah-langkah untuk melindungi privasi mereka. Sebagai platform, TikTok juga memiliki tanggung jawab untuk terus

meningkatkan fitur keamanan dan edukasi bagi penggunanya, guna menciptakan lingkungan yang lebih aman dan terkontrol.